



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 31 Agustus 2026

Halaman: 1

Ketua Komisi A DPRD DIY Perjuangkan Kenaikan Anggaran Penanganan Stunting 2027

Setiap Kelurahan Tahun Lalu Rp 100 Juta, Tahun Ini Rp 126 Juta

Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto ikut menghadiri Festival Mustika Rasa. Acara berlangsung di Alun-Alun Selatan Keraton Yogyakarta, selama dua hari Sabtu dan Minggu (29-30/8). Hadir juga dalam kegiatan itu Ketua DPRD DIY Nuryadi dan Wakil Ketua Komisi X DPR RI Maria Yohana Esti Wijayati. Festival Mustika Rasa berjalan meriah. Disemarakkan dengan senam Cinta Nusantara, pemeriksaan gratis, hadirnya ratusan kuliner nusantara dan panggung hiburan.

EKO menilai, Festival Mustika Rasa mengajak warga bisa hidup sehat. Tercukupi kebutuhan gizi pangan masyarakat. Dia merasakan dengan berkegiatan senam sehat, lalu berkunjung ke stand UMKM yang menggelar aneka kuliner nusantara menemukan banyak potensi olahan pangan sehat. "Enak dan murah yang patut dikem-bangkan untuk pangan lokal," katanya kemarin (30/8).

Ke depan, Eko mendorong



Pemda DIY bisa menjamin pangan yang enak sehat dan murah bagi masyarakat. Salah satunya dengan anggaran untuk mengatasi stunting. Dipenuhinya dukungan makanan yang sehat bagi calon pengantin, ibu hamil, ibu baru melahirkan, ibu menyusui dan balita. Dengan menu seperti di Buku Mustika

Rasa, Eko optimis stunting akan dapat diatasi. "Tentu didukung dengan lingkungan yang baik," kata anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY ini. Eko menambahkan, tahun lalu, 2025 setiap kelurahan di Kota Yogyakarta mendapatkan anggaran 100 juta. Selanjutnya, tahun ini 2026 naik menjadi 120 juta per kelurahan. Dia memastikan anggaran penanganan stunting bagi 45 kelurahan se-Kota Yogyakarta dipastikan naik pada tahun depan, 2027. "Lebih dari Rp



MAKANAN SEHAT: Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto (dua dari kiri) menjelaskan berbagai program mengatasi stunting di antaranya dukungan anggaran yang terus meningkat untuk 45 kelurahan se-Kota Yogyakarta.

120 juta. Namun angka pastinya berapa, mohon doa dan dukungan masyarakat, sedang kami perjuangkan," tegas wakil rakyat dari Dapil Kota Yogyakarta ini. Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyatakan antusiasme masyarakat cukup besar termasuk saat pemeriksaan kesehatan

gratis. Semua warga dilayani. "Kalau tekanan darah tinggi kami sediakan obatnya. Alhamdulillah yang diperiksa 500 orang lebih," kata Hasto yang hadir di sela acara festival.

Festival Mustika Rasa 2026 disebut menjadi bagian dari komitmen menggelorakan semangat berdikari menciptakan kecukupan gizi masyarakat Indonesia. Mustika Rasa pernah disampaikan Presiden RI Soekarno. Materinya menurut Sekjen DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto sangat lengkap. Dalam satu buku tebal. "Resep mendidik rakyat agar kita memiliki gizi, yang cukup, bisa ditanam di sekitar kita," kata Hasto Kristiyanto.

Melalui buku Mustika Rasa, yang diaktualkan dalam festival kuliner di Yogyakarta menunjukkan, Indonesia kaya dengan bahan makanan dan bumbu yang luar biasa. Karena itu, perlu dihadirkan inovasi standar rasa dan

kemasan lebih menarik. Hasto ikut merasakan ice cream yang dari bahan kimpul. "Patut dipatenkan, enak sekali. Lalu ada brongkos dan lain-lain," ceritanya.

Presiden kelima RI yang juga Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri mengingatkan pentingnya terus menggali potensi seluruh kuliner dari desa. Membentuk khasanah kebudayaan dalam budaya nusantara. Itu tercermin dengan adanya 100 stan pelaku UMKM selama festival berlangsung. Menyajikan beragam hidangan tradisional khas DIY dan Jawa Tengah. Kuliner langka nusantara maupun produk fesyen serta kerajinan lokal. Festival Mustika Rasa mengangkat keberagaman menu tradisional warisan Bung Karno menjadi bukti Indonesia kaya dengan kuliner tradisional. (kus/hep)



KULINER NUSANTARA: Peninjauan stan UMKM yang menyediakan aneka makanan dan minuman dari berbagai daerah meramaikan festival.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005